

Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan media Lumen5 di kelas VIII MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro

Rina Dwi Ayunda

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: rinadwiayunda12@gmail.com

Kata Kunci:

Metode demonstrasi, media lumen5, sejarah kebudayaan islam, pendidikan, inovasi

Keywords:

Demonstration method, lumen5 media, history of islamic culture, education, innovation

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang penerapan metode demonstrasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media digital berbasis video, yakni Lumen5 di kelas VIII Mts Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro. Mata pelajaran SKI sangat dikenal memiliki karakteristik materi yang padat bacaan, memuat banyak nama tokoh, peristiwa bersejarah, dan istilah-istilah asing yang terkadang sulit dipahami peserta didik jika disampaikan secara konvensional. Maka dari itu, metode demonstrasi dipilih karena mampu menyajikan materi secara konkret melalui peragaan, sehingga memudahkan siswa dalam membangun pemahaman secara visual dan kontekstual. Sementara itu, Lumen5 digunakan sebagai media bantu yang memungkinkan guru

menyusun video pembelajaran yang menarik, dinamis, dan interaktif tanpa memerlukan keterampilan editing video yang kompleks. Peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi metode demonstrasi dan media Lumen5 berdampak positif terhadap peningkatan motivasi, antusiasme, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat belajar yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam keberhasilan metode ini antara lain profesionalitas guru, ketersediaan fasilitas teknologi, serta dukungan dari orang tua siswa. Namun demikian, ada pula beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya rendahnya minat belajar sebagian siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya akses terhadap perangkat teknologi bagi semua siswa.

ABSTRACT

This article discusses the application of the demonstration method in Islamic Cultural History lessons using video-based digital media, namely Lumen5, in the eighth grade at Mts Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro. Islamic Cultural History lessons are known to have dense reading material, containing many names of figures, historical events, and foreign terms that are sometimes difficult for students to understand when delivered conventionally. Therefore, the demonstration method was chosen because it can present material concretely through demonstrations, making it easier for students to build visual and contextual understanding. Meanwhile, Lumen5 is used as an auxiliary medium that allows teachers to create engaging, dynamic, and interactive educational videos without requiring complex video editing skills. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the integration of the demonstration method and Lumen5 media has a positive impact on increasing students' motivation, enthusiasm, and understanding of the material being taught. Additionally, students demonstrated high learning interest and active engagement in the success of this method, including teacher professionalism, availability of technological facilities, and parental support. However, there were also some challenges faced, such as low learning interest among some students, limited learning time, and insufficient access to technological devices for all students.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang pesat telah menghasilkan alat dan program yang sangat mudah digunakan sebagai bahan ajar. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar tentunya semakin dipermudah dengan diciptakannya media pembelajaran dan penyiapan sarana prasarana sekolah untuk memungkinkan pembelajaran berbasis teknologi. Kajian mengenai manajemen praktikum menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu mendukung proses pembelajaran praktikum agar lebih sistematis (Kurniawan et al., 2023). Salah satu cara kehadiran teknologi meningkatkan pembelajaran adalah dengan memudahkan guru dan siswa menemukan informasi yang mereka perlukan saat belajar. Di bidang pendidikan, teknologi menawarkan keuntungan yang mencakup penambahan informasi, peningkatan kapasitas belajar, akses pembelajaran yang lebih mudah, konten yang lebih menarik, dan meningkatkan minat serta dorongan siswa untuk belajar. Hasilnya, media Lumen5 adalah salah satu dari sekian banyak aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan (Maritsa et al., 2021).

Dengan menggunakan platform online bernama Lumen5, video dalam format slideshow dapat diproduksi dengan menggabungkan teks dengan pilihan gambar atau foto dan suara yang dipilih. Media Lumen5 dapat menawarkan fitur yang ramah pengguna dan menarik secara visual bagi semua pengguna. Misalnya, beberapa karakteristik digunakan saat mengubah teks dari artikel menjadi materi video, dan fitur penempatan teks secara otomatis dihitung berdasarkan konten file media yang dipilih (Sholeh et al., 2024). Selain itu, Lumen5 dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa fokus selama kelas dan memahami materi dengan lebih cepat. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi dan merangsang proses berpikir siswa dengan lebih baik. Hasilnya, Lumen5 memberikan keunggulan tertentu dibandingkan program pengeditan video lainnya. Saat menampilkan konten, Lumen5 menawarkan sejumlah elemen yang tidak dimiliki program lain, seperti kemampuan memanfaatkan warna, huruf, animasi, foto, dan foto sebagai bahan mentah yang dapat diubah menjadi presentasi PowerPoint atau video PowerPoint (Ninda, 2024).

Metode demonstrasi adalah strategi pembelajaran yang menunjukkan kepada siswa bagaimana menyelesaikan suatu tugas atau membuat suatu gagasan menjadi jelas. Metode demonstrasi dapat digunakan untuk mengisi waktu senggang, menanamkan rasa tanggung jawab pada siswa terhadap semua tugas, dan memperkenalkan mereka pada pembelajaran aktif (Sulfemi, 2020).

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro, bahwa *MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Mubarak Hidayatullah Bojonegoro. Selain Madrasah juga terdapat Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri yang memiliki motto "Education Of Tauhid and Character Building"*. Sekolah ini tergolong sekolah yang menengah sebab masih terbentuk pada tahun 2018. Informasi yang saya dapatkan dari hasil wawancara terhadap ustadzah lala selaku WAKA akademik MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro mengatakan dari segi SDM maupun fasilitas sudah memadai. Tapi di samping itu hasil wawancara yang saya lakukan terhadap ustadzah ifadatur (iif) selaku guru mapel SKI mengatakan dalam mapel SKI terdapat tantangan yaitu sejarah banyak

materinya sehingga peserta didik malas untuk membacanya. Oleh karena itu, membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut agar pembelajaran menjadi efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Media Lumen5 Kelas VIII Di MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro”.

Pembahasan

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Demonstrasi

Metode demonstrasi menurut Muhibbin Syah adalah suatu strategi pengajaran yang melibatkan memperlihatkan objek, prosedur, aturan, dan urutan tindakan yang harus diselesaikan. Hal ini dapat dilakukan secara langsung atau dengan memanfaatkan bahan ajar yang bersangkutan dengan materi pelajaran yang diberikan (Fitriani et al., 2020). Metode demonstrasi dapat menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk aktif berpikir kritis selama proses pembelajaran. Guru bertanggung jawab menyiapkan semua alat peraga yang akan digunakan untuk mengamati (atau bertindak sebagai objek) siswa yang didemonstrasikan (Kabupaten & Singingi, 2024).

2. Karakteristik Metode Demonstrasi

Menurut Winataputra, karakteristik metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Menampilkan item atau isi yang lebih awal
- b. Ada proses peniruan
- c. Untuk melakukan metode demonstrasi, ada alat peraga atau instrumen yang perlu digunakan
- d. Membutuhkan lokasi yang strategis dimana setiap siswa dapat berpartisipasi secara aktif (Saskia et al., 2022).

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

- a. Kelebihan
 - a) Perhatian peserta didik lebih terpusatkan pada materi yang di ajarkan
 - b) Membantu ingat peserta didik tentang materi lebih lama
 - c) Menambah pengalaman peserta didik
 - d) Siswa didorong untuk secara aktif memperhatikan bagaimana teori dan kenyataan dengan selaras
- b. Kekurangan
 - a) Butuh waktu dan tenaga ekstra

- b) Jika kekurangan media untuk belajarnya pembelajaran menjadi tidak efisien
- c) Karena metode demonstrasi tidak dapat dilakukan tanpa bantuan pelatihan, maka diperlukan kemampuan mengajar yang khusus (Saskia et al., 2022).

B. Mata Pelajaran SKI

1. Pengertian SKI

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan kronik bagaimana umat Islam berkembang dari masa ke masa dalam hal ibadah, muamalah, dan akhlak di samping menciptakan pandangan hidup atau menyebarkan doktrin Islam yang berbasis keimanan. Konsep Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah untuk menyajikan kisah-kisah otentik tentang perilaku historis umat Islam dan peristiwa-peristiwa penting sehingga umat Islam di masa kini dapat mengikuti hukum Islam dan menjadi teladan perilaku yang baik. Dalam rangka menciptakan budaya dan peradaban Islam di masa kini dan masa depan, pembelajaran SKI ini menonjolkan kemampuan menerapkan hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh terkemuka, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan lain-lain (Gani et al., 2022).

2. Tujuan SKI

- a. Meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya mempelajari prinsip-prinsip dasar, standar, dan ajaran Islam sebagaimana yang ditetapkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam rangka memajukan peradaban dan kebudayaan Islam.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa tentang makna lokasi dan waktu yang merupakan suatu proses meliputi masa lalu, masa kini, dan masa depan.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa agar mampu memahami peristiwa sejarah secara akurat dengan menggunakan metode ilmiah.
- d. Menumbuhkan rasa hormat dan kekaguman terhadap peninggalan sejarah Islam di kalangan siswa sebagai bukti peradaban Islam di masa lalu (Gani et al., 2022).

3. Fungsi SKI

Dalam mengembangkan kebudayaan Islam di masa kini dan masa depan, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah sangat menekankan pada kemampuan belajar dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh terkemuka, dan mengaitkan pembelajaran tersebut dengan sosial, budaya, dan sosial. politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan fenomena lainnya (Gani et al., 2022).

C. Media Lumen5

1. Pengertian Media Lumen5

Lumen5 merupakan platform pembuatan video yang dibuat khusus untuk merk dan bisnis, yang memungkinkan dengan menghasilkan konten video menarik untuk media sosial, cerita dan iklan. Platform ini bertujuan untuk memudahkan setiap pengguna dalam membuat video yang luar biasa hanya dalam beberapa menit. Lumen5 adalah platform online yang membantu menciptakan video dengan gaya slideshow yang berisi teks, dengan foto yang dapat dipilih, serta dilengkapi dengan musik atau rekaman suara selama produksi video. Lumen5 melangkah lebih jauh dengan menawarkan semua sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan video yang spektakuler secara visual, selain alat untuk membuat video. Kemampuan tambahan yang ditawarkan oleh Lumen5 mencakup soundtrack, gambar, animasi, rekaman, dan latar belakang. Sehingga, pengguna dapat memanfaatkannya tanpa perlu mencatat atau membeli materi digital dari sumber lain (Ninda, 2024).

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Lumen5

a. Kelebihan

- a) Lumen5 memudahkan konversi postingan blog dan artikel menjadi video
- b) Lumen5 memberi Anda kemampuan untuk mengoptimalkan setiap video untuk hasil yang lebih baik dan tingkat konversi yang lebih tinggi.
- c) Berbagai pilihan fitur
- d) Fungsi penempatan teks ditentukan secara cerdas dengan mempertimbangkan komposisi file media.

b. Kekurangan

Media Lumen5 Sarana untuk membuat konten video belum cukup maju untuk memenuhi permintaan pengguna, meskipun faktanya materi yang dihasilkan dengan cepat mengubah lanskap video dan naik ke puncak hierarki narasi (Ninda, 2024).

3. Fitur luar biasa yang disertakan pada Lumen5

a. Teks ke video

Fitur utama dari Lumen5 adalah kemampuan mengubah teks menjadi video, memungkinkan pengguna untuk mengonversi artikel menjadi konten video. Penggunaannya sangat mudah; cukup dengan memasukkan link artikel, alat ini secara otomatis akan mengambil konten dan membuat storyboard. Jika artikel belum diposting di halaman blog, pengguna hanya perlu menyalin dan menempelkan teks artikel ke Lumen5 untuk membuat video slideshow (Astuti, n.d.).

b. Automated Workflow

Fitur ini memungkinkan pembuatan video dalam hitungan menit dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI). Kecerdasan buatan ini membantu mengatur durasi setiap adegan berdasarkan jumlah teks dalam artikel. Selain itu, penempatan teks dalam video diatur secara otomatis agar lebih mudah dibaca oleh audiens.

c. Media Library

Fitur unggulan lainnya adalah media library yang menawarkan jutaan gambar dan musik yang bisa digunakan dalam video. Pengguna dapat memilih gambar dan musik yang sesuai untuk video yang mereka buat (Ninda, 2024).

D. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Media Lumen5 Kelas VIII di MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro

Dalam penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media lumen5 pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dibuat dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media lumen5, yaitu:

1. Perencanaan

Untuk meningkatkan tujuan pembelajaran, terlebih dahulu dengan membuat strategi peningkatan pembelajaran yang berbasis pada refleksi. Sumber belajar yang lebih komprehensif dihasilkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan lembar observasi dibuat untuk mengamati keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan awal

1) Pra Pembelajaran

- a) Guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi para siswa dan membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 – 6 orang.
- b) Guru mempersiapkan media lumen5 sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran

2) Apersepsi

- a) Guru mengajak para siswa untuk berdoa
- b) Guru mengecek kehadiran para siswa dan menanyakan kabar para siswa.
- c) Guru memberikan dorongan semangat belajar kepada para siswa melalui video pembelajaran yang dibuat menggunakan lumen5 tentang Sejarah Daulah Abbasyiah.

- d) Guru mengajukan pertanyaan sebagai berikut:
 - 1. Apakah anak-anak tau apa itu daulah?
 - 2. Apakah anak-anak tau ada berapa daulah didunia?
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Eksplorasi
 - a) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Sejarah terbentuknya daulah abbasyiah.
 - b) Guru mendemonstrasikan sejarah berdirinya daulah abbasyiah dengan media pembelajaran lumen5.
 - c) Guru dan para siswa saling bertanya jawab mengenai materi sejarah berdirinya daulah abbasyiah.
 - 2) Elaborasi
 - d) Ketua kelompok diskusi maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi.
 - e) Para siswa mengisi LKPD SKI mengenai sejarah berdirinya daulah abbasyiah berbentuk Mind Mapping secara berdiskusi kelompok.
- c. Konfirmasi
 - a) Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban mengenai topik yang belum dipahami oleh para siswa dalam materi pembelajaran.
 - b) Guru dan siswa berdiskusi untuk mengoreksi kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan merumuskan kesimpulan mengenai sejarah berdirinya daulah abbasyiah
- d. Kegiatan Akhir
 - a) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
 - b) Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - c) Peserta didik mengerjakan evaluasi dengan menjunjung tinggi kejujuran.
 - d) Penilaian terhadap hasil evaluasi dilakukan.
 - e) Umpan balik diberikan kepada peserta didik.
 - f) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Evaluasi

Ada dua penilaian yang dimasukkan dalam kegiatan evaluasi ini: penilaian terhadap pencapaian pembelajaran dan penilaian terhadap bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan. Evaluasi siswa memberikan bukti tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu bagaimana hasil belajar dievaluasi.

Disamping itu juga perlu memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat, diantara lain:

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung diantara lain yaitu:

a) Guru Professional

Guru professional yaitu guru yang dapat menciptakan pembelajaran yang berlangsung secara kondusif, memiliki kemampuan dan keprofesionalan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro. Selain itu pernyataan dari WAKA Akademik yaitu ustadzah lala, beliau mengatakan:

“Mulai dari tenaga guru sekarang lebih banyak dengan kualifikasi, sudah sebanyak yang sesuai dengan jurusannya”

b) Fasilitas sarana prasarana

Suksesnya suatu kegiatan pembelajaran didukung oleh adanya pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro. MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro telah menyediakan fasilitas sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Seperti hasil wawancara kepada ustadzah lala yang menyatakan:

“Dari segi tempat sudah ada peningkatan, pembelajaran yang dulu di kelas sekarang bisa memakai Lab langsung”

c) Dukungan Orang Tua

Peran dukungan orang tua dalam pendidikan sangatlah penting dan tidak bisa dianggap sepele. Dukungan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari dukungan emosional hingga dukungan praktis dalam belajar. Orang tua memegang peranan kunci dalam membantu anak mencapai cita-citanya dengan memberikan motivasi, membentuk karakter positif, dan berfungsi sebagai guru yang mendukung proses pembelajaran di rumah.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor-faktor yang mendukung bagi terlaksananya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode demonstrasi dan media lumen5, terdapat juga beberapa faktor penghambat di MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro, berikut adalah faktor-faktor penghambat:

a) Minat belajar peserta didik rendah

Dalam interaksi belajar mengajar, proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik adalah kunci keberhasilan pembelajaran. Dalam proses ini, terdapat dua subjek utama di sekolah yaitu guru dan peserta didik. Keduanya memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun disayangkan pada penerapan metode demonstrasi pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media lumen5 kelas VII di MTS Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro, salah satu faktor penghambatnya adalah minat belajar peserta didik yang rendah. Seperti keterangan dari Guru mata pelajaran SKI yaitu ustadzah ifadatur (iif), beliau mengatakan:

“Setelah bertanya dengan anak didik perihal mata pelajaran yang disukai dan tidak disukai yang rata-rata mereka menjawab tidak menyukai mata pelajaran sejarah dengan beberapa alasan diantaranya banyak nama tokoh dan peristiwa yang harus dihafal, banyak cerita atau versinya hingga membingungkan, karena materinya yang banyak jadi malas membacanya dan lain sebagainya.”

b) Jam belajar kurang efektif

Dari hasil wawancara peneliti terhadap guru mata pelajaran SKI yaitu ustadzah ifadatur (iif) beliau mengatakan:

“Banyak peserta didik yang mengantuk terutama pada jam-jam terakhir sekolah”

Kesimpulan dan Saran

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Media Lumen5 Kelas VIII Di Mts integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro. Pada tahap perencanaan pihak sekolah dan guru telah sesuai yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu guru juga mempersiapkan alat peraga pembelajaran seperti media pembelajaran dan metode pembelajaran. Selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu dengan: melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam metode demonstrasi dengan media lumen5 dengan beberapa tahapan seperti menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat kelompok belajar, menyampaikan materi, menayangkan slide video pembelajaran (lumen5), mendemonstrasikan atau memperagakan materi dan mengevaluasinya. Kemudian tahap evaluasi, pada penelitian ini evaluasi mencakup evaluasi hasil belajar peserta didik dan evaluasi proses pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung dari penerapan metode demonstrasi dengan media lumen5 terdiri dari guru profesional, fasilitas sarana prasarana dan dukungan dari orang tua. Serta faktor penghambat yaitu berupa minat belajar peserta didik rendah dan jam belajar kurang efektif.

Saran

Dengan disusunnya artikel ini tentang Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Media Lumen5 Di Kelas Viii Mts Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro, penulis berharap agar pembaca dapat mengenal dan memahami tentang Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Media Lumen5 Di Kelas Viii Mts Integral Luqman Al-Hakim Bojonegoro. Penulis juga berharap artikel ini bisa dijadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Media Lumen5, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca yang budiman.

Daftar Pustaka

- Astuti, R. N. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Video Artificial Intelligence Pada Mata Pelajaran SKI Siswa Mts al-Azhar. 113–124.
- Fitriani, L., Artikel, I., & Method, D. (2020). Pemberdayaan perempuan dalam pelatihan pengurusan jenazah melalui metode demonstrasi di kelurahan tasikmadu kota malang. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jrce/article/view/8019/0>
- Gani, A., Nasution, J., Qadaria, L., Khairiah, W., Tanjung, E. Y., & Pramayshela, A. (2022). Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI : Studi Kasus di SD Plus Kasih Ibu. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1–6.
- Kabupaten, S., & Singingi, K. (2024). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Iv Sd-It Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. 4, 360–366.
- Kurniawan, F., Arif, Y. M., Subarkah, A. F., Arifin, D. Z., & Qosim, A. L. (2023). Manajemen asisten praktikum berbasis teknologi informasi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/16709/>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Ninda, M. A. (2024). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Lumen5 Kelas VI Di SDNs 01 Tulus Ayu Sumatera Selatan. 4(02), 7823–7830.
- Saskia, A., Ulva Rahmi, & Murmahdi Murmahdi. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Kec Payakumbuh. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 29–45. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i1.631>
- Sholeh, A., Azizi, A. N., Faizah, M., & Amir, M. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran SKI MI / SD Berbasis Android dengan Pemanfaatan Audio visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. 7, 8728–8738. <http://repository.uin-malang.ac.id/20160/>
- Sulfemi, W. B. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Edarxiv.Org*, 7–8.